

DETERMINAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Wiwin Aini Sifa^{1*}, Nera Marinda Machdar²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : wiwinainisifa@gmail.com¹, nmachdar@gmail.com²

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui laporan keuangan kita dapat melihat apakah perusahaan tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode *literatur review* untuk menganalisis dan menyajikan hasil dibalik variabel-variabel penjelas, serta temuan dari penelitian terdahulu. Teori yang melatarbelakangi penelitian ini adalah teori keagenan, teori *stakeholder*, dan teori legitimasi. Variabel pendukung yang mempengaruhi kinerja keuangan terdiri dari *corporate social responsibility*, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang berbeda antara *corporate social responsibility*, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan sehingga tidak ada kesepakatan yang tercapai. Studi ini memberikan gambaran lebih lanjut kepada penelitian selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*; *Leverage*; Kepemilikan Manajerial; Ukuran Perusahaan; Dan Kinerja Keuangan

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.359

Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi yang berbeda tetapi dengan tujuan yang sama yaitu menghasilkan laba dari setiap barang yang di produksi, dengan kata lain memaksimalkan profit guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Wardhani dan Suwarno (2021) kinerja keuangan perusahaan mendeskripsikan kondisi suatu perusahaan, melalui hasil laporan keuangan periode tertentu dapat dilihat hasil dari pemrosesan akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat dalam berkomunikasi antara data keuangan atau suatu kegiatan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau kegiatan tersebut. Laporan keuangan dapat digunakan bagi masyarakat, investor, dan manajemen untuk proses pengambilan keputusan dan pengembangan aset yang dimiliki.

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat banyak sekali fenomena yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sejak tahun 2021, sektor ini mengalami penurunan sebesar 11,29 persen . hal tersebut menjadikan sektor ini sebagai perusahaan dengan kinerja terburuk kedua dalam indeks sektoral setelah sektor properti dan *real estate*. Beberapa perusahaan *consumer non-cyclicals* yang mengalami penurunan kinerja keuangan pada tahun 2022 ialah PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) melaporkan penurunan laba bersih sebesar 12,41%. Di lain sisi, PR Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami penurunan laba bersih sebesar 27,8%, sementara PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) juga terpengaruh dalam penurunan laba bersih sebesar 6,78% mencapai Rp. 5,36 triliun. Hal ini dibandingkan dengan tahun 2021 dimana laba bersihnya mencapai Rp. 5,75 triliun (Santria & Mulyani, 2023).

Berdasarkan kejadian tersebut, beberapa penelitian sebelumnya telah menganalisis penyebab yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, diantaranya *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, kepemilikan Manajerial, dan *Firm Size*. CSR menjadi penyebab utama yang mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian terdahulu yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah Rizki E (2021), Sari T et al (2020.), dan Sa'adah L dan Sudiarto E (2022). Sedangkan hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Wicaksono D (2021) yang menyatakan bahwa *Corporation Social Responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemudian Krisdamayanti (2020) menyatakan bahwa *Corporation Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan pada penelitian Chasanah (2020) dan Santria dan Mulyani (2023) *Corporation Social Responsibility* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.

Penyebab kedua yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *leverage*. Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Fajrina dan Hanah (2023) dan Krisdamayanti (2020) sedangkan pada penelitian Sari t et al (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemudian ada juga yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan Anandamaya L dan Hermanto S (2021) dan pada penelitian Sari R (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penyebab ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah Kepemilikan Manajerial. Pada penelitian Sari t et al (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Nurmayanti dan Shanti (2023) dan Fajrina dan Hanah (2023) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kemudian ada juga penelitian Holly A dan Lukman (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penyebab keempat yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan. Penelitian Krisdamayanti (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian Kurniawati et al (2020) dan Sari t et al (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Terdapat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Diana dan Osesoga (2020). Pada

penelitian Anandamaya L dan Hermanto S (2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sebaliknya pada penelitian Nurmawanti dan Shanti (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap perusahaan.

Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan oleh penulis adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023 yang dapat dihitung dan dianalisa mengenai *CRS*, *leverage*, Kepemilikan Manajerial, Ukuran perusahaan, dan Kinerja keuangan. Pada sektor *consumer non-cyclicals* menduduki peran penting di dalam ekonomi Indonesia. Perusahaan *consumer non-cyclicals* melakukan produksi atas distribusi jasa dan barang yang sifatnya anti-siklis atau barang primer, yang dimana permintaan jasa dan barang tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi (Fajrina & Hanah, 2023).

Melihat penjelasan dan fakta yang berdasarkan fakta di atas yang menunjukkan tidak sejalan dan tidak konsisten pada penelitian terdahulu membuat penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Penelitian ini untuk melakukan penelitian lebih lanjut bagaimana perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan mereka dengan baik dan menjaga kestabilannya.

LITERATURE REVIEW

Teori Agensi

Teori Keagenan adalah teori yang menjelaskan *agency relationship* dan masalah – masalah yang ditimbulkannya, dan menjelaskan adanya pemisahan antara agen dan pemilik yang memungkinkan terabaikannya kepentingan pemilik (Januarty, 2019). Menurut Machdar et al (2024) teori keagenan lebih mengenai hubungan keagenan atau kesepakatan antara pemilik dan opengurus perusahaan, agar terjalin Kerjasama yang lebih baik dan perlunya tata kelola perusahaan untuk mengendalikan atau mengatur jalannya operasi suatu bisnis.

Teori Stakeholder

Menurut pendapat Wicaksono (2021) *stakeholder* memiliki kontribusi terhadap jalannya aktivitas perusahaan. Teori stakeholder merupakan teori dimana seluruh stakeholder memiliki hak yang sama dalam menerima sumber informasi terkait kegiatan perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Maka dari itu, komunikasi antara perusahaan dengan para *stakeholder* harus berjalan dengan lancar dan terjaga dengan baik, agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Seperti yang kita ketahui bahwa perusahaan tidak hanya sekedar bertanggung jawab terhadap pemilik, namun melebar luas sampai ke ranah lingkungan sosial Masyarakat (*stakeholder*) yang disebut juga sebagai tanggungjawab sosial (*social responsibility*) (Sa'adah & Sudiarto, 2022).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi dipengaruhi juga oleh teori *Stakeholder* berjalan. Teori ini merupakan suatu konsep yang menjelaskan terdapat suatu kontrak sosial antara lingkungan dan organisasi tempat organisasi tersebut beroperasi. Kontrak sosial tersebut merupakan perjanjian antara perusahaan dengan Masyarakat sekitar tempat bisnis beroperasi. Oleh karena itu, setiap kegiatan

perusahaan yang beroperasi di sekitar Masyarakat harus dipertanggungjawabkan dan harus sesuai norma yang berlaku dalam Masyarakat sekitar (Wicaksono, 2021). Menurut teori legitimasi, manajer harus memperhitungkan ketersediaan sumber daya untuk kelangsungan hidup perusahaan sebelum mengembangkan rencana untuk menjamin keberlanjutan pasokan sumber daya (Pramesti, 2023).

Kinerja Keuangan

Wicaksono (2021) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu ukuran yang dipakai oleh perusahaan untuk mendapatkan nilai kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan, yang dijelaskan pada laporan keuangan yang dibuat secara periodik, sehingga nantinya pihak investor maupun pihak eksternal dapat melihat gambaran bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Maka dari itu, kinerja keuangan membantu untuk memprediksi kemampuan bisnis dalam menggunakan sumber daya keuangan mereka untuk menghasilkan uang, kinerja perusahaan yang baik akan mempengaruhi keputusan investor dan masa depan perusahaan (Yarika Azhara & Nera Marinda Machdar, 2023). Kinerja keuangan perusahaan dapat dihitung menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang dapat dihitung dengan alat ukur *Return on Assets* (ROA). Rasio profitabilitas merupakan rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait dengan penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu (Wardhani & Suwarno, 2021).

Corporate Social Responsibility

Menurut Wicaksono (2021) CSR di definisikan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk memaksimalkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dalam kaitannya dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan tujuan untuk membangun berkelanjutan.

Leverage

Menurut Krisdamayanti (2020) rasio *leverage* adalah sejauh mana perusahaan bergantung pada pendanaan utang. Masalah yang timbul dalam pelunasan pinjaman yang tersisa dan bunganya dimasa depan jika suatu manajemen memanfaatkan utang yang terlalu besar dalam pendanaan operasi perusahaan. Rasio ini menunjukkan jumlah dana dan harta yang dijamin kepada kreditur dan juga menunjukkan sejauh mana utang yang dapat dijamin oleh perusahaan (Sinaga et al., 2024).

Kepemilikan Manajerial

Menurut Holly dan Lukman (2020) kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan yang ditunjukkan dengan persentase jumlah yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan, yang artinya pihak manajemen dapat ikut secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial yang meningkat dapat mengurangi biaya agensi dan meningkatkan kinerja manajer secara keseluruhan namun semakin besar kepemilikannya maka akan memiliki kecenderungan berperilaku tidak disiplin jika terlibat dengan kesejahteraan kepentingannya sendiri dan hal tersebut bertentangan dengan kepentingan

pemegang saham. Sehingga hubungan antara kepemilikan manajerial dan penyelarasan kepentingan manajerial dengan pemegang saham menjadi lebih ambigu (Cahyani, 2023).

Ukuran Perusahaan

Menurut Cahyani (2023) Ukuran perusahaan menggambarkan suatu perusahaan masuk ke dalam perusahaan skala besar atau kecil. Terdapat tiga kategori untuk menggambarkan ukuran perusahaan yaitu perusahaan besar, perusahaan sedang, perusahaan kecil. Untuk dapat mengetahui perusahaan tersebut termasuk dalam kategori mana dapat dilihat dengan total penjualan dan total aset pada laporan keuangan. Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan *size* dapat digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investas, informasi yang di publish oleh perusahaan dapat digunakan investor untuk menganalisis kinerjanya (Amiyanto & Sutrisno, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif atau klausul. Irfan Syahroni et al (2022) mendefinisikan penelitian kuantitatif berisi unsur – unsur kuantitatif (angka, frekuensi, persentase) dimana data diarahkan untuk menguji hipotesis, dan sifat – sifat lain secara umum berhubungan dengan ilmu universal kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel yang akan di uji adalah *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan serta pengaruh masing – masing dan keseluruhan variabel dengan Kinerja Keuangan perusahaan.

Sumber data yang digunakan pada penulis kali ini adalah data sekunder. Metode analisis data sekunder adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dapat bersumber dari survei wawancara maupun data, basis data organisasi, atau publikasi akademis, yang akan dianalisis data tersebut oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Pendekatan ini dapat menghemat waktu dan biaya.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan pemilihan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor consumer non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
2. Perusahaan sektor consumer non cyclical yang menyajikan laporan keuangan dengan informasi terkait dengan presentase saham yang dimiliki manajer selama periode 2019-2023
3. Perusahaan sektor consumer non cyclical yang menyajikan laporan keuangan berkelanjutan selama periode 2019-2023
4. Laporan keuangan memiliki informasi lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan

Pada penelitian Januarty (2019), menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, Artinya, perusahaan dengan pelaksanaan CSR yang baik menciptakan

reputasi yang baik bagi perusahaan untuk meningkatkan *image* perusahaan, sehingga banyak investor yang berminat kepada perusahaan dengan mengedepankan loyalitas konsumen yang membuat penjualan mengalami profit yang tinggi. Hasil penelitian ini di dukung oleh Sa'adah & Sudiarto (2022).

Sedangkan menurut penelitian Santria dan Mulyani (2023) menunjukkan hasil CSR berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya menunjukkan semakin banyak aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan biaya dan membebani keuangan. selain itu, banyak investor masih menganggap pengungkapan CSR hanya sebagai strategi promosi, bukan informasi yang relevan. Hasil penelitian ini di dukung oleh Yudha (2021).

Dalam penelitian Qilmi (2021) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. hal tersebut dikarenakan banyak investor memandang rendah pengungkapan CSR, menganggapnya sekedar iklan tanpa informasi relevan. Beberapa perusahaan cenderung hanya mengungkapkan hal positif dan menyembunyikan potensi risiko, yang memengaruhi kualitas pengungkapan CSR. Akibatnya, investor menjadi ragu untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. hasil penelitian ini di dukung oleh Titan et al (2022), Lestari dan Effriyanti (2024) dan Ariadi (2024).

Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Pada penelitian Mutianigsih et al (2024) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. dalam hal ini perusahaan dengan leverage tinggi berisiko bangkrut jika gagal melunasi utangnya dan kesulitan mencari kreditor baru. Meski begitu, leverage bisa bermanfaat, meningkatkan laba pemegang saham dan memberikan keuntungan pajak terkait pinjaman. Jika dana pinjaman menghasilkan keuntungan lebih besar daripada bunga, hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian tersebut di dukung Anggara dan Andhaniwati (2023) dan Qilmi (2021).

Sedangkan menurut penelitian Kurniawan & Samhaji (2020) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan. dalam hal ini leverage yang tinggi mencerminkan utang perusahaan yang lebih besar dibandingkan modalnya, sehingga meningkatkan biaya untuk memenuhi kewajiban. Hal ini dapat menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini di dukung oleh Anandamaya (2021) dan Nur Amalia (2021).

Pada penelitian Sinaga et al (2024) Leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini dapat diartikan penggunaan utang yang lebih besar dibandingkan modal belum mampu meningkatkan kinerja perusahaan, karena perusahaan belum efektif memanfaatkan utang untuk menghasilkan return yang melebihi beban utang. Leverage tinggi dapat menurunkan kinerja keuangan karena meningkatkan risiko, terutama jika perusahaan tidak mengelola pembiayaan dengan baik. Meski sumber dana yang lebih besar dapat meningkatkan keuntungan, hal ini juga menambah risiko secara signifikan. Penelitian tersebut didukung oleh (Christopher Hartanto & Susilowati, 2024) dan (Krisdamayanti, 2020).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan

Pada penelitian (Meirina & Abaharis, 2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan kepemilikan saham oleh manajer mendorong untuk memberikan kinerja terbaik demi kepentingan pribadi sebagai pemilik sekaligus agen perusahaan. Dengan merasa memiliki saham di perusahaan tersebut, manajer lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan karena dampaknya juga mempengaruhi dirinya. Penelitian tersebut di dukung oleh (Gunawan et al., 2019) dan (Amiyanto & Sutrisno, 2022).

Sedangkan menurut penelitian (Cahyani, 2023), menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki insentif untuk memaksimalkan kesejahteraannya sehingga tidak dapat meminimalkan konflik keagenan. Hal tersebut dapat dikarenakan kepemilikan saham manajerial terlalu tinggi ataupun terlalu kecil sehingga sulit untuk mengontrol kebijakan perusahaan. Dalam hasil penelitian ini di dukung oleh (Irsyad, 2022).

Dalam penelitian Febrina dan Sri (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan kepemilikan saham manajemen yang rendah membuat mereka kurang merasa memiliki perusahaan, karena keuntungan tidak sepenuhnya mereka nikmati. Akibatnya, manajemen lebih fokus memaksimalkan kepentingan pribadi dibandingkan pemegang saham. Hal ini berdampak pada kinerja manajemen yang cenderung rendah, sehingga menurunkan kinerja perusahaan penelitian ini di dukung oleh (Nurmayanti & Shanti, 2023) dan (Muarifah & Mujiyati, 2023).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut penelitian Anandamaya (2021) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan laba yang tinggi, dan juga mendapatkan perhatian dan pengawasan lebih dari Masyarakat dan pemerintah. Perusahaan juga akan mendapatkan risiko yang lebih besar juga karena lebih banyak mempublikasikan informasi keuangan dari pada perusahaan kecil. Penelitian ini di dukung oleh (Yudha, 2021), (Adinata & Efendi, 2022), dan (Januarty, 2019).

Sedangkan pada penelitian Christopher Hartanto & Susilowati, (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan. Hal ini menandakan semakin kecil ukuran perusahaan semakin tinggi kinerja keuangannya, begitupun sebaliknya. Penelitian ini di dukung oleh (Cahyani, 2023), (Nur Amalia, 2021) dan (Kurniawan & Samhaji, 2020).

Dalam penelitian Gunawan et al (2019) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum cukup optimal dalam mengelola aset yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan ukuran perusahaan tidak bisa digunakan sebagai jaminan bahwa perusahaan besar memiliki kinerja yang baik. Hasil penelitian ini didukung oleh (Muarifah & Mujiyati, 2023), (Lestari & Effriyanti, 2024), dan (Amiyanto & Sutrisno, 2022).

KESIMPULAN

Penulisan literatur ini dibuat untuk secara sistematis agar mengetahui harapan Perusahaan yaitu dengan mendapatkan informasi yang penting dan relevan untuk digunakan. Penulisan literatur ini juga dapat mengetahui bahwa pengaruh *Corporate social responsibility*, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efek dari masing-masing faktor terhadap kinerja keuangan belum selaras atau konsisten. Dimana hubungan antara CSR, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan dengan Kinerja Keuangan menghasilkan dampak positif, negative, atau bahkan tidak berpengaruh. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dan mendalam untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan jelas. Kesimpulan ini juga menggaris bawahi pentingnya pendekatan yang sistematis dalam hubungan antara faktor – faktor tersebut, agar mendapatkan hasil yang bisa memberikan manfaat praktis, terutama pada perusahaan dan instansi lainnya.

REFERENSI

- Adinata, M. P., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Pemerintahan Daerah, dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Jawa Timur.
- Amiyanto, Y., & Sutrisno, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja.
- Anandamaya L, & Hermanto S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.
- Anggara, I. F., & Andhaniwati, E. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 366. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.780>
- Ariadi, H. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.
- Cahyani, A. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Chasanah, A. T. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Christopher Hartanto, M., & Susilowati, C. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Fajrina, A., & Hanah, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Industri Makanan Olahan (Processed Food) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021). *JURNAL ECONOMINA*, 2(11), 3168–3177. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.791>

- Febrina, V., & Sri, D. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan.
- Gunawan, H. H., Pambelum, Y. J., & Angela, L. M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 2(1), 62–76. <https://doi.org/10.25077/jaga.v2i1.15>
- Holly A, & Lukman. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. 04(01), 64–86.
- Irfan Syahroni, M., STIT Al-Aziziyah, D., TGH Umar Abdul Aziz kapek Gunung Sari Lombok Barat, J. I., & pos, kode. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 43(3).
- Irsyad, M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan.
- Januarty, T. A. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016.
- Krisdamayanti, D. C. (2020). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7497>
- Lestari, A., & Effriyanti. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. 2(2).
- Machdar, N., Putri, H., & Husadah, C. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur.
- Meirina, E., & Abaharis, H. (2020). Mekanisme Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Pundi*, 3(3), 215. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i3.195>
- Muarifah, A., & Mujiyati. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- Mutianigsih, V., Usman, B., & Hatini. (2024). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan.
- Nur Amalia, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Khuzaini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Nurmayanti, A., & Shanti, Y. K. (2023a). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Economina*, 2(11), 3444–3455. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.982>

- Pramesti, M. I. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Qilmi, R. Y. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019).
- Rizki E. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Sa'adah, L., & Sudiarto, E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating.
- Santria, Y., & Mulyani, E. (2023a). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(4), 1599–1613. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1171>
- Sari, R., & Artikle, I. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1). <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Sari t, Titisari K, & Nurlaela S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. 4(1).
- Sinaga, R., Hidayat, W., & Ningrum, E. (2024). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di (Bei) Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- Titan, M., Rudi, T. &, & Kunci, K. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI (Vol. 3, Issue 4).
- Wardhani, Y., & Suwarno, A. E. (2021). Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).
- Wicaksono D. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Reputasi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah*.
- Yarika Azhara, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh CSR Disclosure, Kebijakan Dividen, dan Risiko Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan yang Dimoderasi Struktur Modal. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 90–99. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.543>
- Yudha, A. M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Csr, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 505. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.433>